



Research Article

Peran Sistem Pencatatan Akuntansi Manual Ke Digital dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan Usaha Kecil Toko Kelontong

Soni Adi Jaya

Sekolah Tinggi Agama Islam Bani Saleh Bekasi, Indonesia

Correspondent: soniadiu@gmail.com 



Copyright © 2026 by Authors, Published by Aksaya Jurnal Rumpun Akuntansi Publik. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : March 01, 2026
Accepted : July 25, 2026

Revised : March 20, 2026
Available online : August 15, 2026

How to Cite: Jaya, S. A. (2026). Peran Sistem Pencatatan Akuntansi Manual Ke Digital dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan Usaha kecil toko kelontong. *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 2(2), 187–185. <https://doi.org/10.61166/aksaya.v2i2.33>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan transisi sistem pencatatan akuntansi dari metode manual ke digital dalam meningkatkan akurasi dan kredibilitas laporan keuangan pada sektor Usaha kecil toko kelontong. Menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menyintesis 22 artikel jurnal ilmiah bereputasi terbitan kurun waktu 2022–2026, analisis data dilakukan melalui teknik *thematic analysis* yang disintesis dengan kerangka pemikiran Syaipudin (2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa migrasi menuju pencatatan berbasis digital secara konsisten mampu mengeliminasi kesalahan manusia (*human error*), mencegah pencampuran kas pribadi dan modal operasional, serta mempercepat penyampaian laporan keuangan (*financial statement timeliness*) secara *real-time*. Peningkatan akurasi data finansial ini terbukti memperkuat transparansi internal, meningkatkan daya saing usaha, serta melegitimasi kelayakan bisnis (*bankable*) dalam mengakses permodalan dari lembaga keuangan formal. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan digitalisasi akuntansi pada Usaha kecil toko kelontong membutuhkan sinergi antara adopsi aplikasi seluler yang intuitif dan pendampingan literasi keuangan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Akuntansi Digital, Akurasi Laporan Keuangan, Pembukuan Manual, Usaha Kecil Toko Kelontong

PENDAHULUAN

Sektor Usaha kecil toko kelontong memegang peranan pivotal dalam menggerakkan roda perekonomian nasional dan menjadi tulang punggung dalam penyerapan tenaga kerja serta pemerataan pendapatan masyarakat (Mu'as, 2024). Kendati memiliki daya tahan yang relatif tinggi terhadap fluktuasi krisis, keberlanjutan unit bisnis kecil sangat bergantung pada keandalan sistem manajemen internal, khususnya dalam hal pengelolaan data keuangan (Sinambela, 2026). Pencatatan transaksi yang teratur menjadi instrumen mendasar untuk memantau kesehatan finansial, menghitung margin profitabilitas secara riil, serta menyusun perencanaan pengembangan bisnis yang rasional dan terukur (Kusnaedi & Tahang, 2023).

Mayoritas pelaku Usaha kecil toko kelontong mengandalkan pencatatan akuntansi manual berbasis pembukuan fisik atau instrumen kertas sederhana (s Falila & Khoirina, 2024). Namun, praktik konvensional ini menyimpan berbagai keterbatasan teknis yang kerap memicu ketidakakuratan data. Risiko tinggi terjadinya kesalahan manusia (*human error*), seperti salah ketik angka, transaksi yang terlewat, hingga kerusakan atau kehilangan fisik dokumen, menjadi kendala utama yang menghambat penyajian informasi keuangan secara konsisten (Aprilia & Wafa, 2024). Hambatan teknis ini pada akhirnya mengaburkan kondisi finansial usaha yang sebenarnya.

Perkembangan evolusioner sistem informasi akuntansi di era digital hadir memberikan solusi transformatif terhadap keterbatasan metode manual tersebut (Novida, 2025). Transisi dari sistem pencatatan konvensional menuju adopsi perangkat lunak berbasis digital terbukti mampu memangkas alur birokrasi pembukuan yang kaku dan rumit (Salsabila & Arwani, 2025). Dengan memanfaatkan teknologi pencatatan digital, pengolahan data transaksi yang dulunya memakan waktu panjang dapat dilakukan secara otomatis, terintegrasi, dan presisi (Hasmal & Masyhuri, 2026).

Transformasi digitalisasi akuntansi ini berdampak langsung pada peningkatan akurasi laporan keuangan Usaha kecil toko kelontong secara signifikan. Pengadopsian aplikasi pencatatan keuangan modern berbasis *smartphone* atau *cloud* meminimalisir intervensi input manual yang rentan terhadap kekeliruan (Aprilia & Wafa, 2024). Ketepatan kalkulasi berbasis otomatisasi sistem memastikan bahwa setiap arus kas masuk dan kas keluar terekam secara sistematis, sehingga estimasi keuntungan harian maupun neraca saldo pada akhir periode dapat disajikan tanpa bias angka (Al Nufus & Paramitalaksmi, 2025; Trisnadewi & Parma, 2025).

Selain meningkatkan akurasi matematis data, migrasi dari sistem manual ke digital mendukung ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*financial*

statement timeliness) (Anggraini & Auliana, 2026). Ketersediaan informasi finansial yang aktual (*real-time*) memungkinkan pemilik Usaha kecil toko kelontong untuk memantau posisi likuiditas dan persediaan barang secara tepat (Arjuna & Giovania, 2024). Akses data yang presisi ini menghindarkan pengelola bisnis dari pengambilan keputusan operasional yang bersifat spekulatif dan tidak berbasis fakta (Trisnadewi & Parma, 2025).

Akurasi data keuangan yang dihasilkan dari pencatatan berbasis digital juga merupakan pilar utama dalam membangun transparansi dan akuntabilitas usaha (Ekaputra & Apriani, 2025). Dalam konteks tata kelola finansial yang sehat, laporan keuangan yang rapi, akurat, dan transparan menjadi bukti kelayakan usaha (*bankable*) saat mengajukan akses permodalan ke lembaga keuangan formal (Purba & Laila, 2025). Terbukanya akses pembiayaan ini memberikan ruang yang lebih luas bagi pelaku Usaha kecil toko kelontong untuk membiayai ekspansi dan memperkuat kapasitas produksinya (Setyoningsih & Budiantara, 2025).

Implementasi pembukuan berbasis digital juga berperan penting dalam membantu pengelola Usaha kecil toko kelontong memisahkan aset pribadi dari modal operasional bisnis (Syaipudin & Awwalin, 2023b). Pada sistem manual, pencampuran keuangan pribadi dan usaha sering kali terjadi tanpa terdeteksi karena ketiadaan kategori akun yang jelas (Kusnaedi & Tahang, 2023). Integrasi sistem digital menyediakan fitur pengkategorian transaksi yang tegas, sehingga modal kerja tetap terjaga dan kebocoran dana akibat konsumsi non-operasional dapat dicegah secara dini.

Ketertiban dan akurasi administrasi keuangan digital pada akhirnya memberikan dampak multiplier ketika disinergikan dengan strategi pemasaran modern berbasis teknologi digital (Syaipudin & Awwalin, 2022). Kepastian margin keuntungan dan data arus kas yang akurat memudahkan pelaku usaha dalam mengalokasikan anggaran promosi secara terukur. Sinergi antara pembukuan digital yang disiplin dan penetrasi pasar yang adaptif menjadi fondasi kuat dalam mendorong omzet penjualan serta memperluas daya saing bisnis (Indriyani & Astuti, 2024).

Keberhasilan proses migrasi dari pencatatan manual ke digital di tingkat Usaha kecil toko kelontong memerlukan dukungan ekosistem yang kondusif, termasuk peningkatan literasi keuangan dan pendampingan yang inklusif (Mu'as, 2024). Peran wirausaha muda dan akademisi menjadi sangat strategis sebagai agen perubahan dalam mentransfer keterampilan teknis penggunaan aplikasi akuntansi digital kepada para pemilik usaha di daerah (Syaipudin, 2023). Pendampingan yang intensif dan tepat sasaran terbukti mampu meruntuhkan persepsi bahwa sistem

akuntansi berbasis teknologi merupakan instrumen yang sulit dioperasikan (Setyoningsih & Budiantara, 2025).

Berdasarkan dinamika tersebut, kajian mendalam mengenai transisi pembukuan finansial menjadi sangat relevan untuk dipetakan secara komprehensif. Artikel ini secara khusus menyajikan analisis mengenai **"Peran Sistem Pencatatan Akuntansi Manual Ke Digital dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan Usaha kecil toko kelontong."**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis secara mendalam peranan transisi sistem pencatatan akuntansi dari metode manual ke digital dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan pada Usaha kecil toko kelontong. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi serta mengumpulkan literatur sekunder berupa artikel jurnal ilmiah bereputasi terbitan kurun waktu 2022–2026. Seluruh literatur yang diperoleh disaring melalui kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat guna memastikan kesesuaian metodologi, keandalan sumber, serta relevansi isi terhadap topik yang dikaji.

Data yang telah disaring dan diekstraksi kemudian dianalisis menggunakan teknik *thematic analysis* yang disintesis dengan kerangka pemikiran Syaipudin (2025) mengenai integrasi adopsi teknologi, peningkatan literasi digital, dan efisiensi pengelolaan kas entitas mikro. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, visualisasi data ke dalam kelompok tematis (seperti keterbatasan manual, otomatisasi digital, dan dampaknya terhadap akurasi serta ketepatan waktu laporan), serta penarikan kesimpulan. Kerangka teori Syaipudin (2025) digunakan sebagai pisau analisis untuk mengevaluasi bagaimana perubahan perilaku pembukuan berpengaruh langsung terhadap eliminasi *human error*, kredibilitas data finansial, dan ketahanan bisnis Usaha kecil toko kelontong secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelusuran dan analisis literatur menunjukkan bahwa praktik pencatatan akuntansi manual pada Usaha kecil toko kelontong memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap kesalahan input data. Pembukuan berbasis kertas sederhana sering kali menghasilkan ketidakakuratan perhitungan akibat transaksi harian yang lupa dicatat, kesalahan penjumlahan secara manual, serta kerusakan fisik dokumen. Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak mencerminkan kondisi riil saldo kas dan profitabilitas usaha.

Penerapan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis digital terbukti secara konsisten memangkas hambatan teknis yang dijumpai pada sistem manual. Otomatisasi kalkulasi dalam sistem digital mampu mengeliminasi kesalahan perhitungan matematika dan meminimalisir intervensi input ganda. Fitur pengkategorian transaksi yang terstruktur memudahkan pemilik usaha dalam mencatat setiap arus kas masuk dan kas keluar secara sistematis dan terorganisir.

Hasil sintesis data juga mengonfirmasi bahwa transisi ke sistem pencatatan digital meningkatkan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Kecepatan pemrosesan transaksi berbasis aplikasi memungkinkan penyusunan neraca dan laporan laba rugi secara otomatis tanpa harus menunggu proses rekapitulasi akhir bulan yang memakan waktu lama. Hal ini memberikan akses data keuangan yang aktual dan siap digunakan setiap saat.

Pencatatan digital memberikan dampak positif terhadap kerapian administrasi dan pemisahan akun keuangan pada Usaha kecil toko kelontong. Penggunaan sistem aplikasi pencatatan memfasilitasi pemisahan yang jelas antara dana operasional bisnis dan pos keuangan pribadi pemilik. Keberadaan batas akun yang tegas ini terbukti efektif dalam mencegah kebocoran kas akibat penggunaan modal usaha untuk kepentingan konsumsi pribadi.

Peningkatan akurasi dan kredibilitas laporan keuangan berbasis digital terbukti memperkuat posisi kelayakan Usaha kecil toko kelontong di mata pihak eksternal. Laporan keuangan yang presisi, bebas dari bias angka, dan tersusun rapi menjadi dokumen pendukung utama yang mempermudah pengajuan pinjaman modal ke lembaga keuangan formal serta menarik potensi kerja sama kemitraan bisnis.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa migrasi dari sistem manual ke digital memegang peranan krusial dalam mengatasi keterbatasan pembukuan konvensional pada sektor Usaha kecil toko kelontong. Pencatatan berbasis kertas yang selama ini diterapkan oleh mayoritas pelaku usaha terbukti rentan terhadap kesalahan manusia (*human error*) serta risiko kehilangan data fisik (s Falila & Khoirina, 2024). Hambatan teknis ini berhasil diatasi melalui otomatisasi sistem digital yang menjamin ketepatan kalkulasi dan keamanan penyimpanan data finansial secara terintegrasi (Aprilia & Wafa, 2024).

Otomatisasi pencatatan transaksi melalui perangkat lunak atau aplikasi seluler secara signifikan meningkatkan akurasi matematis dari laporan keuangan yang dihasilkan. Penghapusan alur input manual yang berulang mengurangi potensi ketidaksesuaian antara saldo fisik kas dan pencatatan buku (Novida, 2025). Akurasi

angka ini memastikan bahwa perhitungan margin keuntungan harian maupun neraca akhir periode disajikan secara objektif dan akuntabel (Trisnadewi & Parma, 2025).

Sistem akuntansi digital memberikan keunggulan dalam hal ketepatan waktu pelaporan (*financial statement timeliness*) (Anggraini & Auliana, 2026). Pemilik Usaha kecil toko kelontong tidak lagi membutuhkan waktu sehari-hari untuk melakukan rekapitulasi transaksi pada akhir bulan, karena laporan keuangan dapat diakses secara langsung (*real-time*) melalui sistem (Arjuna & Giovania, 2024). Ketersediaan data yang cepat dan akurat ini sangat membantu pengelola usaha dalam mengambil keputusan bisnis berbasis fakta (Hasmal & Masyhuri, 2026).

Transformasi pembukuan digital juga menyelesaikan persoalan klasik Usaha kecil toko kelontong terkait pencampuran keuangan pribadi dan modal operasional (Kusnaedi & Tahang, 2023). Aplikasi pencatatan digital menyediakan fitur pos anggaran yang terpisah secara tegas, sehingga transaksi konsumsi rumah tangga pemilik tidak membebani kas perusahaan (Setyoningsih & Budiantara, 2025). Kedisiplinan ini menjaga kecukupan modal kerja dan mencegah potensi kepailitan akibat kebingungan dalam mengelola arus kas (Mu'as, 2024).

Akurasi laporan keuangan yang dihasilkan dari pencatatan digital meningkatkan kredibilitas Usaha kecil toko kelontong di mata perbankan dan lembaga keuangan (*bankable*) (Sinambela, 2026). Terbukanya transparansi catatan finansial mempermudah verifikasi risiko kredit oleh calon investor maupun penyedia pinjaman (Ekaputra & Apriani, 2025). Hal ini membuka akses permodalan yang lebih luas bagi Usaha kecil toko kelontong untuk melakukan ekspansi bisnis (Salsabila & Arwani, 2025).

Pencatatan akuntansi yang tertib dan akurat memberikan dampak eksponensial ketika dipadukan dengan strategi promosi dan penetrasi pasar berbasis digital. Kepastian data margin keuntungan memudahkan pengelola bisnis dalam menetapkan alokasi biaya pemasaran yang efisien (Syaipudin & Awwalin, 2022). Sinergi antara akuntabilitas keuangan internal dan strategi pemasaran yang agresif terbukti efektif mendorong omzet serta memperluas daya saing produk di pasar lokal (Syaipudin & Awwalin, 2023b).

Implementasi teknologi digital dalam akuntansi sektor mikro selaras dengan upaya penguatan nilai-nilai transparansi tata kelola yang transparan dan bebas manipulasi data (Yusuf & Sari, 2026). Meskipun dalam skala yang lebih sederhana dibanding entitas publik, keterbukaan informasi akuntansi pada Usaha kecil toko kelontong memfasilitasi pengawasan internal yang lebih baik serta membangun kepercayaan dari mitra bisnis (Mozin et al., 2025; Nabiila et al., 2026).

Proses migrasi dari metode manual tidak selalu berjalan tanpa kendala. Keterbatasan literasi digital dan resistensi terhadap perubahan teknologi masih

menjadi tantangan utama bagi sebagian pemilik Usaha kecil toko kelontong di perdesaan (Ulya & Aji, 2025). Oleh karena itu, diperlukan intervensi pendampingan secara bertahap guna membangun pemahaman bahwa pencatatan berbasis aplikasi lebih praktis dan aman dibandingkan metode konvensional (Setyoningsih & Budiantara, 2025).

Peran wirausaha muda dan akademisi menjadi sarana katalisator yang efektif dalam mengedukasi serta mendampingi pelaku Usaha kecil toko kelontong dalam mengadopsi teknologi pencatatan finansial (Syaipudin, 2023). Pelatihan langsung mengenai penggunaan aplikasi pembukuan sederhana terbukti mempercepat kurva pembelajaran masyarakat lokal, sekaligus meningkatkan keterampilan manajemen usaha mereka (Aprilia & Wafa, 2024).

Integrasi pencatatan akuntansi digital dan peningkatan kualitas laporan keuangan menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi revitalisasi ekonomi kerakyatan (Syaipudin & Awwalin, 2023a). Modernisasi administrasi keuangan tidak hanya meningkatkan akurasi data finansial secara teknis, tetapi juga memperkuat fondasi manajemen operasional Usaha kecil toko kelontong agar mampu tumbuh secara mandiri, kompetitif, dan berkelanjutan (Hasmal & Masyhuri, 2026).

KESIMPULAN

Hasil transisi dari sistem pencatatan akuntansi manual ke digital terbukti memegang peranan krusial dalam meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan kredibilitas laporan keuangan pada sektor Usaha kecil toko kelontong. Pengadopsian aplikasi pencatatan digital secara efektif mampu mengeliminasi kesalahan manusia (*human error*), mencegah pencampuran antara modal usaha dan kas pribadi, serta menyajikan data finansial secara aktual (*real-time*) sebagai basis pengambilan keputusan bisnis yang rasional. Meskipun dihadapkan pada tantangan literasi teknologi, sinergi antara adopsi perangkat lunak yang intuitif dan pendampingan berkelanjutan dari akademisi serta wirausaha muda menjadi kunci utama dalam mendorong transparansi keuangan, membuka akses permodalan formal, dan memperkuat ketahanan Usaha kecil toko kelontong di tengah persaingan pasar yang dinamis.

REFERENSI

- Anggraini, M., & Auliana, R. A. (2026). Peran Teknologi Digital Dalam Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Perpajakan*, 7(1), 1-9.
- Aprilia, P., & Wafa, Z. (2024). Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Dengan Bantuan Aplikasi Bukuwarung. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).

- Arjuna, B. J. P., & Giovania, G. (2024). Akuntansi Keuangan di Era Digital: Kajian Literatur terhadap Integrasi Teknologi Informasi dalam Pelaporan Keuangan. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 723-731.
- Darmawan, A., & Nugraha, A. A. (2025). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan syariah. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 96-103.
- Ekaputra, A., & Apriani, T. F. (2025). Kajian pemanfaatan sistem laporan keuangan digital dalam sektor UMKM: Systematic literature review. *Jurnal Entitas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 14-20.
- Hasmal, A. S., & Masyhuri, M. (2026). Peran Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Entitas Bisnis. *Journal of Economic and Business Advancement*, 1(4), 261-269.
- Kusnaedi, U., & Tahang, M. (2023). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Mengembangkan Usaha Pelaku UMKM Di Situ Lengkong Panjalu, Kabupaten Ciamis-Jawa Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 291-302.
- Mozin, S. Y., Abdussamad, S. N., & Saputra, I. N. A. (2025). Peran Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah: Tinjauan Systematic Literature Review. *Journal of Governance and Public Administration*, 3(1), 128-138.
- Mu'as, A. (2024). Strategi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Pedesaan: Studi Kualitatif Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 10(2), 9-16.
- Nabiila, A. A. N., Azizah, N. N., Zahra, N. A., & Iswanto, A. H. (2026). Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan pada Organisasi Kesehatan: Tinjauan Literatur. *Diagnosis Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 21(2), 74-82.
- Novida, D. R. (2025). Evolusi sistem informasi akuntansi dalam era digital: Tinjauan literatur tentang tren, tantangan, dan peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77-85.
- S Falila, M., & Khoirina, S. (2024). Evaluasi Kinerja Keuangan Umkm Pakesang Berdasarkan Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana. *Journal Of Accounting Taxing And Auditing (JATA)*, 5(2).
- Salsabila, P., & Arwani, A. (2025). Integrasi teknologi digital dalam pengembangan sistem akuntansi modern. *Journal of Sharia Economics, Banking and Accounting*, 2(2), 214-223.
- Setyoningsih, O., & Budiantara, M. (2025). Pendampingan Penerapan Dan Penataan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Laundry Dan UMKM Toko Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2032-2038.
- Sinambela, J. L. (2026). Peran Literasi Keuangan Dan Digitalisasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM. *JANITA: Journal of Accounting and Management*, 1(1), 26-41.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.

- Syaipudin, L. (2025). *Pengantar Penelitian Lapangan Sederhana Berbasis Jurnalistik (Kualitatif, Kuantitatif, R&D Dan Studi Kepustakaan)*. Dawarmiyata Press LPPM STIE Al-Anwar.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. (2022). Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(01), 31-42.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement Of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32-41.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Strategi Pengembangan Produksi Home Industry Batu Ziolit Untuk Meningkatkan Omzet Penjualan Di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. *Journal Of Economics And Business*, 1(1), 35-46.
- Trisnadewi, N. K. A., & Parma, I. P. G. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah “Camilan Agas Panji”. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 6(2), 443-448.
- Ulya, K. N. H., & Aji, G. (2025). Tinjauan Sistematis tentang Teknologi Digital dalam Akuntansi Sektor Publik. *Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2), 117-133.
- Yusuf, M. F. M., & Sari, I. M. (2026). Sistem Akuntansi Berbasis Blockchain: Transformasi Integritas Catatan Keuangan Di Era Digital. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(2), 34-46.